

ABSTRACT

The aim of this study is to identify the level of speaking anxiety experienced by students at BEC Academy, investigate the factors contributing to this anxiety, and determine the strategies instructors use to overcome it. The design of this study uses a mixed-method research approach that combines quantitative and qualitative. The subjects of this study were 1 English instructor and 19 housekeeping students. Data were collected through questionnaires, classroom observations, semi-structured interviews, and documentation. The instruments used to collect data were FLCAS questionnaires, observation sheets, and interview guides. The data in this study were analyzed using descriptive statistical analysis for quantitative data and the Miles, Huberman, & Saldana (2014) model for qualitative data. There are three main findings of this study. The level of students' anxiety was moderate to high. Out of 19 students investigated, the majority of students comprising 12 students (63.2%) exhibited a moderate speaking anxiety. Meanwhile, 6 students (31.6%) fell into the high speaking anxiety category, and 1 student (5.3%) was classified to have a lower speaking anxiety level. The analysis further indicated that fear of making mistakes and being negatively evaluated, task-specific speaking anxiety, the influence of classmates, instructor influence and class environment, lack of self-confidence and perception, negative past speaking experiences, linguistic difficulties and language complexity, external and situational factors were main contributors to students' speaking anxiety. There are several instructors' strategies: creating a supportive and low-anxiety classroom atmosphere through positive encouragement, implementing pair-based role-play into speaking activities, and providing scaffolding to support speaking performance, question and answer are techniques that is used in anxiety-sensitive manner and adjusting instruction based on students' anxiety levels. In summary, it can be concluded that most students experience moderate to high levels of speech anxiety due to internal and external factors, and instructors implement a variety of responsive and collaborative teaching strategies to help reduce such anxiety.

Keywords: Anxiety Speaking, EFL Students, Instructor Strategy

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan berbicara yang dialami oleh siswa di BEC Academy, menyelidiki faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kecemasan ini, dan menentukan strategi yang digunakan instruktur untuk mengatasinya. Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran dengan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah satu instruktur bahasa Inggris dan 19 siswa di tata graha. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi kelas, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Untuk mengumpulkan data, instrumen yang digunakan adalah kuesioner FLCAS, lembar observasi, dan pedoman wawancara. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif untuk data kuantitatif dan model Miles, Huberman, & Saldana (2014) untuk data kualitatif. Ada tiga temuan utama dari penelitian ini. Tingkat kecemasan siswa sedang hingga tinggi. Dari 19 siswa yang diselidiki, mayoritas siswa berjumlah 12 siswa (63.2%) menunjukkan tingkat kecemasan berbicara sedang. Sementara itu, 6 siswa (31.6%) masuk dalam kategori tingkat kecemasan berbicara yang tinggi, dan 1 siswa (5.3%) diklasifikasikan memiliki tingkat kecemasan berbicara yang rendah. Faktor-faktor yang menyumbang kecemasan berbicara adalah takut membuat kesalahan dan evaluasi negatif, kecemasan yang dipicu oleh tugas berbicara tertentu, pengaruh teman sekelas, instruktur, dan suasana kelas, kepercayaan diri dan persepsi diri negatif, pengaruh pengalaman negatif masa lalu, kesulitan linguistik dan kompleksitas bahasa, faktor eksternal dan situasional. Ada beberapa strategi instruktur: menciptakan suasana kelas yang mendukung dan rendah kecemasan melalui penguatan positif, menerapkan permainan peran sebagai strategi berbicara berbasis pasangan, menyediakan perancah untuk mendukung kinerja berbicara, menggunakan teknik tanya jawab dengan respons sensitif kecemasan dan menyesuaikan instruksi berdasarkan tingkat kecemasan siswa. Singkatnya, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa mengalami tingkat kecemasan bicara sedang hingga tinggi karena faktor internal dan eksternal, dan instruktur menerapkan berbagai strategi pengajaran responsif dan kolaboratif untuk membantu mengurangi kecemasan tersebut.

Kata kunci: Kecemasan Bicara, Siswa EFL, Strategi Instruktur